

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Fani Puluhulawa

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 133 dengan sampel sebanyak 68 yang terdiri dari sepuluh desa yang tersebar di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada aparat desa dan perwakilan dari pihak kecamatan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Kecamatan Dungaliyo

Abstract

This study aims to analyze the influence of accounting information system utilization and human resource competency on the quality of village financial reports. The population in this study was 133, with 68 participants from ten villages across Dungaliyo District, Gorontalo Regency. The data collection techniques used were interviews and questionnaires distributed to village officials and sub-district representatives. This research employed quantitative methods. The results indicate that accounting information systems have a positive and significant effect on the quality of village financial reports, human resource competency has a positive and significant effect on the quality of village financial report information, and both accounting systems and human resource competency have a positive and significant effect on the quality of village financial reports.

Keywords: Accounting Information Systems, Human Resource Competence, Financial Report Quality, Dungaliyo Distric

PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi laporan keuangan, mendorong pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah untuk harus menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi berkualitas. Laporan keuangan merupakan kumpulan data yang disusun secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi dan sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh anggaran selama periode tertentu. Desa yang merupakan miniatur dari pemerintahan otonomi di Indonesia sehingga kepala desa bersama para aparaturnya memiliki tugas untuk meningkatkan perekonomian desa demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Desa tidak hanya melaksanakan belanja tetapi juga menghimpun pendapatan dan semua siklus pengelolaan keuangan yang ada di desa. Laporan keuangan desa biasanya dibuat oleh perangkat desa dengan dibantu oleh lembaga yang terkait seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan lembaga auditor. Laporan keuangan desa yang berkualitas penting untuk memelihara tata Kelola yang baik. Stirilita & Andayani dalam (Pratiwi et al., 2022) kualitas laporan keuangan (KLK) akan meningkat apabila informasi yang dipresentasikan mudah dipahami, dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan, jelas, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan dapat di andalkan.

Di Indonesia masih terdapat banyak desa yang menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, akurat, dan tepat waktu, meskipun telah ada berbagai regulasi yang mendorong peningkatan kualitas pengelolaan keuangan desa. Pada tahun 2023 dan 2024 fokus pengawasan semakin ditingkatkan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi. Namun, tantangan dalam implementasi lapangan masih ada. Seperti yang dijelaskan oleh Direktorat Jendral Pembendaharaan terdapat tantangan dalam pengelolaan dana desa seperti akuntabilitas, transparansi, dan korupsi. Serta tantangan akan sumber daya manusia. Dalam mendukung laporan keuangan yang berkualitas diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi. Romney dan Steinbart dalam (Eric Fauzi et al., 2022) sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Adji P & Andayani dalam (Pratiwi et al., 2022) tujuan SIA dibuat adalah untuk menyiapkan data pemerintah dan pembukuan serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau orang lain termasuk dalam menentukan pilihan.

Gusherinsya & Samukri dalam (Pratiwi et al., 2022) SIA menjadi suatu sistem yang dapat memuat informasi pemerintah yang berguna untuk mempermudah sumber daya manusia (SDM) untuk dapat merencanakan, mengelola, menganalisis dan mengevaluasi informasi data keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akuntabel. Maka penggunaan sistem yang baik juga dikendalikan oleh personel yang memiliki kompetensi seperti keahlian dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan standar akuntansi keuangan. Menurut Binawati & Nindyaningsih, (2022) kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individual dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau memiliki kinerja yang prima disuatu tempat kerja atau pada situasi tertentu. Menurut Helmi Prila Aldino, (2021) sumber daya manusia dapat mengontrol dan menjaga proses penyusunan laporan keuangan hingga publikasi dan memungkinkan SDM untuk melakukan kontrol internal dalam persiapan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan potensial yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tugas dan fungsi jabatan sehingga dapat melaksanakan tugas secara profesional, efektif dan efisien (Binawati & Nindyaningsih, 2022).

Adanya hubungan antara sistem informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan seperti yang telah dijelaskan di atas, maka pada

penelitian ini Kecamatan Dungaliyo menjadi objek penelitiannya. Kecamatan Dungaliyo memiliki 10 Desa tercatat yaitu Desa Pangadaa, Kaliyoso, Pilolalenga, Ambara, Momala, Ayuhula, Botubulowe, Bongomeme, Dungaliyo, dan Duwanga. Seperti uraian diatas, dalam penyusunan laporan keuangan di perlukan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Namun hasil wawancara dari 10 orang aparat desa masih terdapat bendahara desa yang berlatar belakang pendidikan SMA bukan berasal dari rumpun akuntansi atau ilmu ekonomi. Sehingga kurangnya pemahaman akan system informasi akuntansi dan kompetensi dari sumber daya manusia yang masih kurang mengakibatkan keterlambatan dalam penyerahan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti perlu mengkaji mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap laporan pertanggungjawaban (LPJ) pada Kecamatan Dungaliyo. Dengan adanya fenomena ini, dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum memenuhi kriteria karakteristik laporan keuangan yang relevan, yaitu keterandalan. Mengingat bahwa relevan merupakan unsur penting dalam laporan keuangan pemerintah daerah sebagai dasar pengambilan keputusan.

Banyak penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan memiliki hasil yang berbeda terkait pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Seperti penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Rachmad Jodi Andriansyah & Dwiyani Sudaryanti (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2022) menunjukkan bahwa SIA mampu mempengaruhi laporan keuangan kantor bupati Kabupaten Nagan Raya. Begitu pun terkait dengan pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Animah et al., (2020) menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Binawati & Nindyaningsih, (2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner, yang mana merupakan pendekatan penelitian dengan penggunaan angka-angka dan analisis statistik yang diklasifikasikan, teramati, dan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2022). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa Kecamatan Dungaliyo, Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 133 orang dari sepuluh desa dan satu perwakilan dari pihak Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dengan jumlah responden sebanyak 68 orang.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala likert lima poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu:

- Variabel Independen (X1) : Sistem Informasi Akuntansi
- Variabel Independen (X2) : Kompetensi Sumber Daya Manusia
- Variabel Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan

Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas di uji dengan membandingkan nilai r-hitung terhadap nilai r-tabel, sementara reliabilitas di ukur dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dengan standar minimal sebesar 0,70.

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda guna melihat pengaruh dari variabel X1 terhadap Y, pengaruh variabel X2 terhadap Y, serta pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari kuesioner responden. Tujuannya adalah mengetahui nilai rata-rata (mean) dan Tingkat Capaian Responden (TCR) pada setiap variabel penelitian, yaitu sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa pada Kecamatan Dungaliyo.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Indikator	Rata-Rata	TCR (100%)	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	4,53	90,6%	Sangat Baik
Kompetensi Sumber Daya Manusia	4,43	88,6%	Sangat Baik
Kualitas Laporan Keuangan	4,45	89%	Sangat Baik

Tabel 1 diatas menunjukkan seluruh indikator penelitian menunjukkan kategori “Baik” dengan nilai rata-rata di atas 4,00 dan tingkat capaian responden (TCR) lebih dari 80%. Indikator Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai rata-rata 4,53 dengan TCR 90,6%, yang menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pernyataan pada indikator tersebut. Selanjutnya, Kompetensi Sumber Daya Manusia memperoleh nilai rata-rata 4,43 dengan TCR 88,6%, dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki rata-rata 4,45 dengan TCR 89%. Meskipun terdapat perbedaan kecil antar indikator, ketiganya tetap berada dalam kategori “Baik”, yang mengindikasikan bahwa responden menilai seluruh aspek dalam penelitian ini secara positif.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria statistic yang layak. Tahapan pengujian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Langkah awal adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk menilai apakah data setiap variabel berdistribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Sminorv* melalui aplikasi SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	68	Data Berdistribusi Normal
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200	

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Sminorv*, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,557	1,975	Terbebas dari masalah multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,557	1,975	Terbebas dari masalah multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gejala muktikolinearitas, yang mengindikasikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2). Selanjutnya, uji asumsi klasik terakhir yang dilakukan adalah uji heteroskedastisitas, dengan hasil pengujian disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode	Hasil	Keterangan
Scatterplot	Titik menyebar dengan acak	Terbebas dari masalah heteroskedastisitas

Tabel 4 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini berarti varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, model dinyatakan layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

Penelitian ini mengajukan hipotesis minor pertama yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal yang sama untuk kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian ini mengajukan hipotesis mayor bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa pada Kecamatan Dungaliyo. Hasil pengujian hipotesis minor ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Minor atau Uji t

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
(Constant)	6,372	4,511		1,413	0,163
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,373	0,094	0,418	3,973	< 0,001
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,355	0,086	0,431	4,101	< 0,001

berdasarkan hasil pada Tabel 5, uji hipotesis minor menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pertama, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t = 3,973$ dan $p = < 0,001$. Kedua, variabel kompetensi sumber daya manusia juga memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t = 4,101$ dan $p = < 0,001$. Hasil ini membuktikan bahwa kedua hipotesis minor dalam penelitian ini diterima, karena seluruh variabel berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa pada Kecamatan Dungaliyo. Pengujian hipotesis mayor disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Mayor

<i>Y</i>	<i>X</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,587	48,705	.001 ^b

Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa variabe sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 48,705 dengan tingkat signifikansi

0,001 ($< 0,01$), yang berarti hipotesis mayor dapat diterima. Selain itu, nilai *R-Square* sebesar 0,587 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi efektif sebesar 58,7% terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis minor membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis mayor juga mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan jika sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sehingga dapat memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori keagenan yaitu dalam konteks SIA mengacu pada perannya dalam pengoptimalan aset suatu instansi demi pemegang saham karena SIA akan menjadi salah satu peran penting untuk mengurangi risiko adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agent karena penyajian laporan keuangan di dasari oleh sistem. Hal serupa juga berlaku pada kompetensi sumber daya manusia karena kualitas, akurasi, dan keandalan laporan keuangan bergantung pada kompetensi, etika, dan pengetahuan individu yang menyusunnya. Temuan ini juga sejalan dengan teori keagenan, dimana pemerintah kabupaten, provinsi, dan kota sebagai principal harus bertindak mengurangi risiko dan mengelola risiko yang terkait dengan pemerintah desa sebagai agent (pengelola) juga bergerak menggunakan sistem sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan atau fraud.

Temuan penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya. Penelitian Saputri et al., (2023) dengan temuan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa yang artinya jika sistem informasi akuntansi itu baik maka laporan keuangan juga bisa dihasilkan dengan baik Guskhairani & Zulvia, (2024). Dengan adanya kemudahan akses informasi melalui SIA mampu meningkatkan keandalan, daya banding, dan kejelasan yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Terapan et al., 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia juga memiliki peran penting dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan karena kualitas, akurasi, dan keandalan laporan keuangan tersebut bergantung pada kompetensi, etika, dan pengalaman individu yang menyusunnya. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Binawati & Nindyaningsih, (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan Mitjo et al., (2022) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat hubungan kuat dan positif. Sehingga SDM yang memiliki pengetahuan akuntansi dan keterampilan teknis (kompeten) menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif untuk mengelola dan melaporkan transaksi desa sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi yang berlaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Desa. Sehingga semakin baik sistem yang digunakan oleh aparat desa maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan desa Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Selanjutnya Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka dapat meningkatkan kualitas laporan

keuangan Desa Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 58,7% yang artinya Kualitas Laporan Keuangan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2). Sedangkan sisanya 41,3% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi :

- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99–109.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *Sustainability (Switzerland)*, 11⁹(1), 1–39. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPU_SAT_STRATEGI_MELESTARI
- Eric Fauzi, Muhammad Visar Sinatrya, Nanda Daru Ramdhani, R. R., & Safari, Z. M. R. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *JURNAL Riset PENDIDIKAN EKONOMI (JRPE)*, 7(2), 189–197. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Guskhairani, U., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh Internal Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 748–757.
- Helmi Prila Aldino, R. S. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Menara Ekonomi*, 7(2), 50–62.
- Mitjo, F. S., Kawatu, F. S., & Tangkau, J. (2022). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA. 3(2), 234–241.
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 456.
- Rachmad Jodi Andriansyah, Dwiyani Sudaryanti, A. F. K. S. (2022). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *E-Jra*, 11(04), 51–61.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara*. 1(4), 102–109.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*.
- Terapan, I., Menengah, K. D., Tafonao, I. N., & Sianturi, F. A. (2025). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Usaha Sains dan Ilmu Terapan*. 3, 51–56.